



Nurul Ihsan Islamic Boarding School Students Educate on the Importance of Good Communication in Building Healthy Relationships at School and in the Community

Styo Budi Utomo¹, Fani Septiany², Dzaozza Sri Izddihar³, Nova Fitria⁴

Management, Economics and Business, Universitas Pamulang, Indonesia

E-Mail: dosen01759@unpam.ac.id

Abstract

Effective communication is an essential skill in building harmonious relationships in both school and community environments. This community service activity aimed to improve the communication understanding and skills of senior high school students at Nurul Ihsan Islamic Boarding School through a structured counseling program. The methods used included presentations, group discussions, and communication simulations in daily life. The material covered basic communication concepts, effective communication techniques, and their application in social interactions. The results showed an increase in students' awareness and ability to communicate more effectively, supporting the creation of healthy and harmonious relationships in school and community settings.

Keyword: *Communication, healthy relationships, students, school, community*

Abstrak

Komunikasi yang efektif merupakan keterampilan penting dalam membangun hubungan yang harmonis di lingkungan sekolah maupun masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan komunikasi siswa SMA di Pesantren Nurul Ihsan melalui kegiatan penyuluhan yang terstruktur. Metode yang digunakan meliputi presentasi, diskusi kelompok, dan simulasi komunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Materi yang diberikan mencakup konsep dasar komunikasi, teknik komunikasi efektif, serta penerapannya dalam interaksi sosial. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kesadaran dan kemampuan siswa dalam berkomunikasi secara lebih efektif, sehingga dapat mendukung terciptanya hubungan yang sehat dan harmonis di lingkungan sekolah dan masyarakat.

Kata kunci: *Komunikasi, Hubungan Sehat, Sekolah, Masyarakat*

INTRODUCTION

Komunikasi memegang peran penting dalam membentuk hubungan yang sehat dan harmonis di lingkungan sekolah maupun masyarakat. Di tengah dinamika sosial yang semakin kompleks, siswa SMA dituntut memiliki kemampuan komunikasi yang baik agar mampu menyampaikan pendapat, bekerja sama, dan saling menghargai dalam interaksi sehari-hari.

Namun, masih banyak siswa yang belum memiliki keterampilan komunikasi yang memadai, khususnya dalam mendengarkan secara aktif dan mengekspresikan diri dengan tepat. Kondisi ini berpotensi menimbulkan konflik dan kesalahpahaman dalam lingkungan sekolah dan masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan penyuluhan komunikasi yang efektif bagi siswa SMA Pesantren Nurul Ihsan sebagai upaya meningkatkan kualitas hubungan sosial mereka.

LITERATURE REVIEW

Penyuluhan komunikasi yang efektif bagi siswa di pesantren, khususnya di Pesantren Nurul Ihsan, menjadi semakin relevan seiring dengan perkembangan dinamika sosial dan meningkatnya kebutuhan akan keterampilan interpersonal. Di lingkungan sekolah dan masyarakat, kemampuan komunikasi yang baik sangat dibutuhkan untuk membangun hubungan yang sehat, menciptakan interaksi yang harmonis, serta mencegah terjadinya konflik dan kesalahpahaman. Siswa sebagai generasi muda perlu dibekali keterampilan komunikasi yang memadai agar mampu beradaptasi dan berinteraksi secara positif dalam berbagai situasi sosial.

Tinjauan pustaka ini membahas beberapa aspek penting yang mendasari kegiatan penyuluhan komunikasi, meliputi pentingnya keterampilan komunikasi dalam membangun hubungan yang sehat, berbagai tantangan komunikasi yang dihadapi siswa di lingkungan sekolah dan masyarakat, serta peran penyuluhan komunikasi sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa. Dengan memahami aspek-aspek tersebut, kegiatan penyuluhan diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam mendukung pengembangan karakter dan kemampuan sosial siswa di lingkungan pendidikan.

Pentingnya Komunikasi Efektif di Lingkungan Sekolah

Di lingkungan sekolah, komunikasi yang efektif berperan penting dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif serta membangun hubungan yang sehat antar siswa. Kemampuan menyampaikan pendapat dengan jelas dan sopan, mendengarkan secara aktif, serta menghargai perbedaan pendapat dapat mendorong terjadinya kerja sama yang baik dalam proses pembelajaran. Komunikasi yang terbuka juga membantu siswa merasa lebih nyaman untuk berpartisipasi dalam kegiatan kelas dan menyampaikan ide maupun pendapatnya. Selain itu, komunikasi yang efektif dapat mengurangi kesalahpahaman, meningkatkan rasa saling menghormati, serta memperkuat hubungan interpersonal antara siswa maupun antara siswa dan guru. Dengan demikian, tercipta

lingkungan pendidikan yang lebih harmonis dan mendukung perkembangan sosial serta emosional siswa.

Kendala Komunikasi yang Dihadapi Siswa

Meskipun komunikasi memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan sosial, masih banyak siswa yang menghadapi berbagai kendala dalam berkomunikasi. Salah satu kendala utama yang sering muncul adalah kurangnya rasa percaya diri ketika harus menyampaikan pendapat di hadapan orang lain, baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat.

Selain itu, siswa juga sering mengalami kesulitan dalam mengungkapkan ide atau perasaan secara jelas dan tepat. Ketidakkampuan menyampaikan pesan dengan baik dapat menyebabkan pesan yang disampaikan tidak dipahami sebagaimana mestinya oleh lawan bicara.

Kendala lainnya adalah kurangnya kemampuan mendengarkan secara aktif, sehingga siswa cenderung tidak memahami sudut pandang orang lain. Kondisi ini sering menimbulkan kesalahpahaman dan konflik yang dapat mengganggu hubungan sosial siswa, baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat.

Peran Penyuluhan Komunikasi dalam membangun Hubungan Harmonis

Penyuluhan komunikasi menjadi salah satu upaya yang efektif untuk meningkatkan keterampilan komunikasi siswa dalam kehidupan sehari-hari. Melalui kegiatan penyuluhan, siswa tidak hanya memperoleh pemahaman mengenai pentingnya komunikasi yang baik, tetapi juga mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan berbagai teknik komunikasi secara langsung melalui latihan dan simulasi. Kegiatan ini didukung dengan pendampingan sehingga siswa dapat memahami cara menyampaikan pendapat, mendengarkan dengan baik, serta menghargai orang lain dalam berkomunikasi. Dengan adanya proses pembelajaran yang berkelanjutan, siswa diharapkan mampu menerapkan keterampilan komunikasi tersebut secara konsisten. Oleh karena itu, penyuluhan komunikasi berperan penting dalam membantu siswa membangun hubungan yang harmonis, baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat, serta mendukung terciptanya interaksi sosial yang positif.

METHODS

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini menggunakan pendekatan partisipatif dengan melibatkan siswa secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan. Tahapan pelaksanaan meliputi:

1. Penyampaian materi melalui metode presentasi kepada siswa SMA Pesantren Nurul Ihsan mengenai pentingnya komunikasi yang baik dalam membangun hubungan yang sehat di sekolah dan masyarakat.
2. Pelaksanaan diskusi dan tanya jawab untuk menggali pemahaman siswa serta mengidentifikasi kendala yang mereka hadapi dalam berkomunikasi sehari-hari.
3. Pelaksanaan simulasi komunikasi untuk memberikan pengalaman langsung kepada siswa dalam mempraktikkan keterampilan komunikasi yang efektif, seperti menyampaikan pendapat, menyelesaikan konflik, dan bekerja sama dalam kelompok.

4. Pemberian contoh kasus sederhana yang berkaitan dengan situasi komunikasi di lingkungan sekolah dan masyarakat sebagai bahan pembelajaran.
5. Pendampingan selama kegiatan berlangsung untuk membantu siswa memahami dan menerapkan teknik komunikasi yang baik.
6. Evaluasi kegiatan penyuluhan untuk menilai peningkatan pemahaman dan kemampuan komunikasi siswa setelah mengikuti seluruh rangkaian kegiatan.

RESULTS

Kegiatan penyuluhan komunikasi yang dilaksanakan menunjukkan bahwa siswa SMA Pesantren Nurul Ihsan memiliki kebutuhan yang cukup besar terhadap penguatan keterampilan komunikasi. Hal ini terlihat dari antusiasme siswa selama kegiatan serta keaktifan mereka dalam sesi diskusi dan simulasi. Beberapa poin penting yang dapat dibahas dari hasil kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Keterampilan komunikasi yang baik sangat diperlukan untuk mendukung terjalinnya hubungan interpersonal yang sehat di lingkungan sekolah maupun masyarakat. Melalui penyuluhan ini, siswa menjadi lebih memahami bahwa komunikasi berperan penting dalam menciptakan interaksi sosial yang positif, saling menghargai, dan penuh empati.
2. Salah satu tantangan utama yang dihadapi siswa adalah kurangnya kepercayaan diri dalam menyampaikan pendapat serta rendahnya kemampuan mendengarkan secara aktif. Kegiatan diskusi dan simulasi memberikan ruang bagi siswa untuk berlatih secara langsung, sehingga membantu mereka mengatasi hambatan komunikasi tersebut secara bertahap.
3. Peningkatan pemahaman dan keterampilan komunikasi yang diperoleh siswa diharapkan dapat memberikan dampak jangka panjang, terutama dalam membangun hubungan yang harmonis, meningkatkan kerja sama, serta mengurangi potensi konflik dalam interaksi sosial sehari-hari.
4. Berdasarkan hasil kegiatan, program penyuluhan komunikasi seperti ini disarankan untuk dilaksanakan secara berkelanjutan dengan pengembangan materi lanjutan. Hal ini bertujuan agar keterampilan komunikasi siswa dapat terus diasah dan diterapkan secara konsisten dalam kehidupan sekolah maupun di lingkungan masyarakat.



Gambar 1. Pemberian penghargaan kepada pihak pesantren

DISCUSSION

Kegiatan penyuluhan ini menunjukkan bahwa siswa SMA Pesantren Nurul Ihsan memiliki kebutuhan yang besar terhadap penguatan keterampilan komunikasi. Hal ini terlihat dari respons siswa selama kegiatan berlangsung serta keterlibatan mereka dalam setiap sesi yang diberikan. Beberapa hal penting yang dapat dibahas dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Keterampilan komunikasi yang baik sangat diperlukan untuk mendukung terbentuknya hubungan interpersonal yang sehat di lingkungan sekolah maupun masyarakat. Melalui kegiatan penyuluhan, siswa menjadi lebih memahami peran komunikasi dalam menciptakan interaksi sosial yang positif, saling menghargai, dan membangun kerja sama yang baik.
2. Salah satu tantangan utama yang dihadapi siswa adalah kurangnya kepercayaan diri dalam menyampaikan pendapat serta rendahnya kemampuan mendengarkan secara aktif. Melalui metode diskusi dan simulasi, siswa memperoleh pengalaman langsung yang membantu mereka mengenali dan mengatasi kendala komunikasi yang selama ini dihadapi.
3. Peningkatan pemahaman dan keterampilan komunikasi yang diperoleh siswa diharapkan dapat memberikan dampak jangka panjang, khususnya dalam membangun hubungan yang harmonis, meningkatkan kualitas interaksi sosial, serta mengurangi potensi konflik antar siswa.
4. Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, program penyuluhan komunikasi serupa disarankan untuk dilaksanakan secara berkelanjutan dengan pengembangan materi lanjutan. Hal ini bertujuan agar keterampilan komunikasi siswa dapat terus berkembang dan diterapkan secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 2. Pemberian penghargaan kepada pihak pesantren

CONCLUSION

Kegiatan penyuluhan mengenai pentingnya komunikasi yang baik dalam membangun hubungan yang sehat di lingkungan sekolah dan masyarakat di SMA Pesantren Nurul Ihsan telah berhasil memberikan pemahaman serta keterampilan baru kepada siswa. Penyuluhan ini mampu meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya komunikasi yang efektif sebagai dasar dalam menciptakan hubungan interpersonal yang harmonis, saling menghargai, dan saling mendukung. Melalui penerapan metode presentasi, diskusi, tanya jawab, dan simulasi, siswa tidak hanya memahami konsep dasar komunikasi, tetapi juga mampu mengidentifikasi berbagai kendala yang sering dihadapi dalam berkomunikasi. Selain itu, siswa diberikan kesempatan untuk mempraktikkan teknik-teknik komunikasi yang baik secara langsung. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kepercayaan diri siswa dalam menyampaikan pendapat dan berinteraksi secara positif, baik di lingkungan sekolah maupun dalam kehidupan bermasyarakat.

REFERENCES

- Astuti, W., Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Saputra, H., & Rusilowati, U. (2021). Upaya Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Peningkatan Kompetensi. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 3(1), 22-29.
- Elburdah, R. P., Pasaribu, V. L. D., Rahayu, S., Septiani, F., & Metarini, R. R. A. (2021). Mompreneur penopang perekonomian keluarga di masa pandemi Covid-19 dengan bisnis

online pada Kelurahan Pondok Benda. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 75-82.

Hakim, L., Putri, I. S., Pasaribu, V. L. D., & Tobroni, M. (2026). Public Speaking for Teens: Sharpens Self-Confidence and Effective Communication Skills. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 28-35.

Kushermanto, S., Pasaribu, V. L. D., & Aulia, N. M. (2026). Building Cooperation and Leadership Through Youth Team Building Activities. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 36-43.

Nugraha, S. (2019). Efektivitas Simulasi dalam Pelatihan Keterampilan Komunikasi. *Jurnal Pelatihan dan Pengembangan SDM*, 7(4), 123-132.

Priadi, Andri, et al. "PENYULUHAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DENGAN MEMPERKUAT BUDAYA ORGANISASI MELALUI PENINGKATAN VALUE PADA LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT KELURAHAN PONDOK BENDA KOTA TANGERANG SELATAN." *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif* 1.3 (2020): 97-105. Malayu S. P. Hasibuan. Manajemen Sumber Daya Manusia. 2007. Bumi Aksara, Jakarta.

Pasaribu, V. L. D., Elburdah, R. P., Sudarso, E., & Fauziah, G. (2020). Penggunaan Manajemen Waktu Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Di Smp Araisiyah. *Jurnal ABDIMAS Tri Dharma Manajemen*, 1(1), 84.

Pasaribu, V. L. D., Syafei, A. N., Farhan, A., Aufaizah, A., Irani, C., & Firtiayani, S. R. (2021). Pengaruh Displin Protokol Kesehatan Terhadap Pencegahan Penularan Virus Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 91-98.

Pasaribu, V. L. D., Susanti, F., & Hartuti, E. T. K. (2019). Memotivasi Siswa dan Siswi SMK Letris Indonesia di Dalam Menentukan Pilihan Untuk Melanjutkan Pendidikan Atau Bekerja Setelah Lulus Sekolah. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(2), 161-172.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

Pasaribu, V. L. D., Dwiyatni, A., Sabina, C., Ridwan, M., Gunawan, D. D., & Noviani, B. C. (2021). Evaluasi Penerapan 3M Dimasa Pandemic Covid 19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 54-60.

Pasaribu, V. L. D., Agrasadya, A., Shabrina, N., & Krisnaldy, K. (2020). Menjadi Enterpreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-9.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Menjadi Enterpreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

- Pasaribu, V. L., Yuniati, H. L., Pratana, R., Sembayu, R., Purba, S. M., & Nurbayani, T. T. (2021). Manajemen Keuangan untuk Menghadapi dan Bertahan di Era Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 12-18.
- Pasaribu, V. L. D., & Setyowati, R. (2021). Adaptasi Kehidupan New Normal pada Masa Pandemi Covid-19 di Yayasan Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 2(2), 82-88.
- Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Prabowo, B., Arianto, N., & Haryoko, U. B. (2020). Progam Pendampingan Dan Penyelenggaraan Pendidikan Anak Pada Usia Dini Terhadap Prestasi Belajar Dilingkungan Rt 020 Rw 009. Kel Giri Peni. Kec Wates. Yogyakarta. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 1(01).
- Pasaribu, V. L. D., Satria, P., Sari, R. P., Valencya, I., & Setyowati, R. Nursahidin. Adaptasi Kehidupan New Normal Pada Masa Pandemi Covid-19 Diyayasan Pondok Pesantren Dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 2(02), 89-97.
- Pasaribu, V. L. D., Sulaiman, S., Sutiman, S., Thaharudin, T., & Purnomo, B. Y. (2020). Pengenalan Letak Posyandu Terdekat Dikelurahan Pisangan Dengan Manajemen Pemasaran Revolusi 4.0 Untuk Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Letak Dan Fungsi Posyandu Terdekat Pada Kelurahan Pisangan. *Dedikasi Pkm*, 1(1), 105-110.
- Pasaribu, V. D., Qomah, F. I., Sajida, S. R., Putri, D. O., Hidayat, M. K., & Senoaji, R. DARING ATAU KEGIATAN TATAP MUKA EFESIENSI MANA.
- Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.
- Pasaribu, V. L. D., Adiputra, B., Oktaviani, D., & Ramdonih, F. (2026). Financial Health in the Digital Era: Gen Z Financial Literacy to Combat a Consumptive Lifestyle. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 66-70.
- Pasaribu, V. L. D., Rahmah, A., Fitri, L., & Rommadon, R. (2026). Digital Marketing as a Means of Career Opportunities and Entrepreneurship. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 52-58.
- Pasaribu, V. L. D., Saputra, B., Alayya, F., & Utami, R. D. (2026). Boosting Self-Confidence Through Public Speaking: A Youth Workshop. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 71-76.
- Pasaribu, V. L. D., Rahayu, A., Septianti, A., & Wirana, A. P. (2026). Measuring Digital Content and Campaign Activities. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 44-51.
- Pasaribu, V. L. D., Fadilah, R., Purwanti, A., & Amelia, N. (2026). The Importance of Soft Skills for Teenagers in the Modern Era: Challenges and Opportunities. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 11-18.

- Pasaribu, V. L. D., Wijohandoko, T., Yanuarso, B. P., & Tumanggor, M. (2026). Optimizing Micro-Business Financial Management in Benda Baru Subdistrict Through Financial Management Training. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 01-10.
- Pasaribu, V. L. D., Anggelita, A. Y., Putri, A. N., Wiyadi, A., & Fatonah, D. (2026). Counseling on Cultivating an Entrepreneurial Spirit in the Digital Era. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 19-27.
- Pasaribu, V. L. D., Witjaksono, M. G., Khoerunnisa, D., & Maharani, N. (2026). Social Media Ethics at the Wisma Karya Bakti Orphanage. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1).
- Rahardjo, B. (2020). Komunikasi yang Efektif untuk Meningkatkan Hubungan Sosial. *Jurnal Ilmu Komunikasi Indonesia*, 5(3), 211-219.
- Widiastuti, D. (2019). Peran Pengabdian kepada Masyarakat dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Indonesia*, 6(1), 15-23.